KONSEP KEKUASAAN MICHEL FOUCAULT

DAN RELEVANSINYA BAGI PERJUANGAN

KAUM FEMINIS DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi -
Filsafat Agama Katolik

Oleh

ADRIANA MAGDALENA GELAWUR

NPM: 17. 75. 6013

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Adriana Magdalena Gelawur
2. NPM : 17. 75. 6013
3. Judul : Konsep Kekuasaan Michel Foucault dan Relevansinya Bagi Perjuangan Kaum Feminis di Indonesia
4. Pembimbing:
   1. Dr. Yosef Keladu : .....
      (Penanggung Jawab)
   2. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic : .....
   3. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung : .....
5. Tanggal diterima : 11 November 2020
6. Mengesahkan
   Wakil Ketua I
   Dr. Yosef Keladu
7. Mengetahui
   Ketua STFK Ledalero
   Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Pada

19 Juni 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua,

YAYASAN PERSEKOLAHAN ST. PAULUS
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK
LEDALERO-MAUMERE-FLORES

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. **Dr. Yosep Keladu** : .....
2. **Ignasius Ledot, S. Fil. Lic.** : .....
3. **Dr. Otto Gusti Ndegong Madung** : .....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adriana Magdalena Gelawur

NPM : 17.75.6013

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 19 Juni 2021

Yang menyatakan

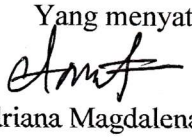

Adriana Magdalena Gelawur

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adriana Magdalena Gelawur

NPM : 17. 75. 6013

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas skripsi saya yang berjudul:

Konsep Kekuasaan Michel Foucault dan Relevansinya bagi Perjuangan Kaum Feminis Indonesia beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dam memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 19 Juni 2021

Yang menyatakan

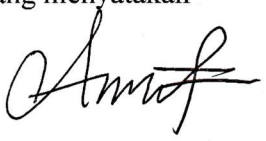

Adriana Magdalena Gelawur

KATA PENGANTAR

Perjuangan kaum feminis di Indonesia selalu berkembang sesuai dengan tuntutan zaman dan realitas yang dihadapi. Hal ini dapat dilihat dalam seluruh perjalanan pergerakan kaum feminis di Indonesia. Pada awalnya kaum feminis hanya memperjuangkan kepentingan perempuan yang mengalami diskriminasi kekuasaan oleh karena kekuasaan patriarki. Kini, jangkauan perjuangan kaum feminis jauh lebih luas yakni memperjuangkan segala bentuk ketidakadilan yang dialami oleh kelompok marginal, seperti persoalan ketenagakerjaan dan kesetaraan gender, kekerasaan terhadap perempuan dan anak-anak serta *Lesbian, Gay, Bisexual, Transgender/Transsexual, Intersexual, dan Queer* (LGBTIQ).

Wacana tentang kekuasaan patriarki yang mendominasi dan mengintimidasi masih menjadi perspektif kaum feminis dalam seluruh perjuangannya. Hal ini terjadi karena kekuasaan masih dilihat dari sisi yang negatif, dan destruktif. Michel Foucault salah seorang filsuf postmodernisme Prancis, memberikan pemaknaan kekuasaan secara baru. Foucault melihat kekuasaan itu sebagai sesuatu yang positif dan produktif. Baginya, kekuasaan itu merupakan sebuah relasi strategis yang terjadi dalam berbagai bentuk kehidupan manusia. Kekuasaan model ini bila digunakan secara tepat pasti membawa kebaikan bagi semua orang. Tidak ada lagi pihak yang merasa didominasi atau terintimidasi oleh pihak yang lebih superior.

Melalui skripsi yang berjudul, **"Konsep Kekuasaan Michel Foucault dan Relevansinya Bagi Perjuangan Kaum Feminis Indonesia",** penulis mau menunjukan bahwa kekuasaan itu bukan sesuatu yang buruk. Kaum feminis perlu menggunakan kekuasan sebagai sebuah strategi untuk membebaskan perempuan dan kaum marginal lainnya dari ketidakadilan. Sejauh ini perjuangan kaum feminis di Indonesia memang cukup berhasil mencapai tujuannya. Namun, keberhasilan ini masih pada level kuantitas saja. Banyak perempuan yang telah mendapat kedudukan penting dalam kehidupan sosial-politik, tetapi kekerasan terhadap perempuan masih saja berlanjut. Oleh karena itu, agar perjuangan kaum feminis di Indonesia dapat lebih maksimal maka ada dua hal penting yang perlu dilakukan oleh kaum feminis, yakni kerjasama eksetranal dengan kaum laki-laki dalam relasi strategis demi kebaikan bersama dan kerjasama internal bersama kaum perempuan menigkatkan pengetahuan dan ketrampilan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skrispi ini tidak lepas dari bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Maka atas dasar itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih. *Pertama,* penulis mengucapkan syukur berlimpah kepada Tuhan Yang Mahakuasa atas segala berkat dan anugerah-Nya sehingga penulisan skripsi ini bisa diselesaikan tepat pada waktunya.

Kedua, terima kasih kepada Dr. Yosef Keladu yang telah membimbing penulis dengan penuh ketelitian, kesabaran dan kesetiaan. Banyak sumbangan ide dan tenaga dari pembimbing yang membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ignasius Ledot, S. Fil., Lic yang dalam kesibukannya masih bersedia meluangkan waktu dan kesempatan untuk menjadi penguji skripsi ini. *Ketiga,* terima kasih kepada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero yang telah menyediakan sarana dan prasarana dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih juga kepada P. Goris Sabon, SVD, P. Kristo Suhardi dan para sahabat yang telah memberikan sumbangan ide dalam pengerjaan skripsi ini.

Keempat, terima kasih kepada Kongregasi Misi Abdi Roh Kudus yang telah mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada Sr. Ines sebagai Pemimpin Povinsi SSpS Flores Bagian Timur dan para Suster Anggota Dewan Provinsi serta para suster seprovinsi secara istimewah untuk para suster di Komunitas St Yosef Ledalero, Sr. Francis, Sr. Maria Clara, Sr. Atina, Sr. Emanuela Talan, Sr. Florida, Sr. Fransiska, dan Sr. Falviana. Terima kasih pula kepada Bapak Petrus Juang Keraf, Mama Maria Bengang Kilok, Kakak Bene, Adik Ita dan Athan yang telah memberikan dukungan penuh cinta bagi penulis.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Atas dasar ini, penulis terbuka untuk menerima kritik-konstruktif dari pembaca. Semoga skripsi ini menjadi insiprasi untuk diskusi selanjutnya dan bisa memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi para pembaca. Terima kasih.

Ledalero, 19 Juni 2021

Penulis

ABSTRAK

Adriana Magdalena Gelawur. 17. 75. 6013. **KONSEP KEKUASAAN MICHEL FOCAULT DAN RELEVANSINYA BAGI PERJUANGAN KAUM FEMINIS DI INDONESIA.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi – Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa konsep kekuasaan Michel Focault dan relevansinya bagi perjuangan kaum feminis di Indonesia. Metode penelitian yang dipakai dalam karya ilmiah ini ialah penelitian deskriptif kualitatif, di mana penulis mendeskripkan secara kualitatif data-data yang diperoleh lewat studi kepustakaan. Objek yang diteliti yakni konsep kekuasaan Michel Focault. Sumber data penelitian adalah buku-buku utama maupun sekunder yang berkaitan langsung dengan pemikiran Michel Foucault tentang kekuasaan, feminis secara umum dan perjuangan kaum feminis di Indonesia.

Dari penelitian ditemukan bahwa pemikiran Michel Foucault tentang kekuasaan mempengaruhi perkembangan pengetahuan manusia. Menurut Foucault, arti kekuasaan yang sebenarnya merujuk pada kekuasaan yang positif, produktif dan tidak menindas. Kekuasaan bukan yang mengekang atau tanpa pilihan terhadap subyek yang dikuasai tetapi melibatkan subyek dalam sebuah relasi. Subyek yang dikuasai merupakan individu yang memiliki kesadaran penuh atas dirinya dan yang mampu menentukan pilihannya. Ada beberapa poin penting yang ditegaskan oleh Foucault tentang kekuasaan, antara lain: kekuasaan bersifat positif dan bukannya negatif, kekuasaan ada di mana dan tidak bisa dilokalisir; kekuasaan dilaksanakan dan bukannya dimiliki; kekuasaan ada dalam relasi; kekuasaan ada di mana-mana tetapi tidak bersifat omnipoten.

Konsep kekuasaan seperti di atas sangat relevan dalam perjuangan melawan ketidakadilan dan kekerasan yang dialami oleh kaum perempuan sebagaimana yang diperjuangkan oleh gerakan feminisme. Relevansi pemikiran Foucault dapat ditemukan dalam upaya memberikan pengetahuan yang benar kepada kaum perempuan tentang potensi dan kekuasaan yang ada dalam diri mereka agar mereka menjadi percaya diri dalam menghadapi berbagai godaan atau tantangan yang datang dari luar diri mereka, terutama dari kaum laki-laki. Kaum perempuan pada umumnya dan kaum feminis perlu sadar kekuasaan represif dan dominatif kaum laki-laki dalam budaya patriarkat, dan memperkuat diri dari dalam dengan mengandalkan kekuatan atau kekuasaan dari dalam diri mereka sendiri untuk melawan kekuasaan dominatif tersebut.

Lebih lanjut, feminisme perlu mengembangkan analisis berpikir yang lebih maju tentang hubungan antara gender dan kekuasaan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari asumsi bahwa penindasan terhadap perempuan hanya diakibatkan oleh dominasi sistem patriaki (kepemilikan kekuasaan oleh laki-laki). Feminisme berusaha membantu kaum perempuan untuk mengubah pola pikir dari dominasi kaum laki-laki, pemahaman dan penghargaan diri, perilaku dan kapasitasnya untuk menguasai dirinya sendiri sebagai subjek.

Pemanfaatan yang benar dari konsep kekuasaan Michel Foucault ini membawa kemajuan yang signifikan terhadap perempuan. Oleh karena itu, kaum feminis diharapkan untuk mengiternalisasikan konsep kekuasaan ini dalam diri agar

dapat mengurangi kemerosotan kualitas diri para perempuan dalam kehidupan sosial.
Kata Kunci: kekuasaan, feminisme, kaum feminis, perjuangan, Michel Foucault

ABSTRACT

Adriana Magdalena Gelawur. 17.75.6013. **THE CONCEPT OF MICHEL FOCAULT'S POWER AND ITS RELEVANCE FOR THE STRUGGLE OF FEMINISTS IN INDONESIA**. Paper. Undergraduate Program, Theological Studies Program – Philosophy of Catholic Religion, Ledalero College of Catholic Philosophy, 2021.

This study aims to describe and analyze Michel Focault's concept of power and its relevance to the struggle of feminists in Indonesia. The research method used in this scientific work is descriptive qualitative research, in which the author describes qualitatively the data obtained through literature study. The object under study is Michel Focault's concept of power. Sources of research are primary and secondary books that are directly related to Michel Foucault's thoughts on power, feminism in general and the struggle of feminists in Indonesia.

From the research it is found that Michel Foucault's thoughts on power affect the development of human knowledge. According to Foucault, the true meaning of power refers to power that is positive, productive and not oppressive. Power is not a restraint or without a choice on the subject that is controlled but involves the subject in a relationship. Subjects controlled are individuals who have full awareness of themselves and who are able to make their choices. There are several important points emphasized by Foucault about power, among others: power is positive and not negative, power is everywhere and cannot be localized; power is exercised rather than possessed; power is in relations; power is everywhere but not omnipotent.

The concept of power as above is very relevant for the struggle against injustice and violence experienced by women as championed by the feminist movement. The relevance of Foucault's thinking can be found in the effort to provide true knowledge to women about the potential and power that exists within them so that they become confident in facing various temptations or challenges that come from outside themselves, especially from men. Women in general and feminists need to be aware of the repressive and domineering power of men in patriarchal culture, and strengthen themselves from within by relying on their own inner strength or power to fight this dominative power.

Furthermore, feminism needs to develop a more advanced analysis of thinking about the relationship between gender and power. This is intended to avoid the assumption that oppression of women is only caused by the domination of the patriarchal system (the ownership of power by men). Feminism seeks to help women to change the mindset of male domination, self-understanding and self-esteem, behavior and capacity to dominate themselves as subjects.

The correct use of Michel Foucault's concept of power brings significant progress to women. Therefore, feminists are expected to internalize this concept of power within themselves in order to reduce the decline in the quality of women's self in social life.

Keywords: power, feminism, feminists, struggle, Michel Foucault

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

PERNYATAAN ORISINALITAS iv

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS v

KATA PENGANTAR vi

ABSTRAK viii

ABSTRACT x

DAFTAR ISI xi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Penulisan 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penulisan 6
1.4 Metode Penulisan 6
1.5 Sistematika Penulisan 6

BAB II POTRET KEHIDUPAN DAN PEMIKIRAN MICHEL FOUCAULT TENTANG KEKUASAAN 8

2.1 Pengantar 8
2.2 Potret Kehidupan Michel Foucault dan Konsepnya tentang Kekusaan 9
2.2.1 Riwayat Hidup Michel Foucault 9
2.2.2 Latar Belakang Pemikiran Michel Fuocault 14
2.2.2.1 Pengetahuan dan Kebenaran 15
2.2.2.2 Kekuasaan 17
2.2.2.3 Etika 19
2.2.3 Karya-Karya Foucault 21
2.3 Konsep–konsep Kekuasaan 23
2.3.1 Pendahuluan 23
2.3.2 Pengertian Kekuasaan Secara Umum 23
2.3.2.1 Arti Etimologis 23
2.3.2.2 Pengertian Kekuasaan dari Beberapa Pemikir 24
2.4 Kekuasaan Menurut Michel Foucault 24
2.4.1 Latar Belakang Pemikiran 24
2.4.2 Konsep Foucault tentang Kekuasaan 26
2.4.3 Hubungan antara Kekuasaan dan Wacana 30
2.4.4 Hubungan antara Kekuasaan dan Pengetahuan 33
2.4.5 Kekuasaan yang Tersebar dan Produktif 37

2.5 Kesimpulan 39

BAB III PERJUANGAN KAUM FEMINIS DI INDONESIA DALAM TERANG PEMIKIRAN KEKUASAAN MICHAEL FOUCAULT 40
3.1 Pengantar..... 40
3.2 Mengenal Feminisme 41
3.2.1 Definisi Feminisme 41
3.2.2 Perkembangan Kronologis Feminisme 43
3.2.2.1 Feminis Gelombang Pertama 43
3.2.2.2 Feminis Gelombang Kedua..... 45
3.2.2.3 Feminis Gelombang Ketiga 45
3.3 Feminisme di Indonesia 46
3.3.1 Pendahuluan 46
3.3.2 Gambaran Umum Feminisme Indonesia..... 47
3.3.3 Pergerakan Feminisme di Indonesia 48
3.3.4 Pencapain-Pencapain Gerakan Feminisme Indonesia..... 53
3.4 Gerakan Feminisme Kontemporer Indonesia..... 54
3.4.1 Perjuangan Kaum Feminis bagi Pekerja Perempuan 55
3.4.2. Perjuangan Kaum Feminis Dalam Hubungannya Dengan Kejahatan Seksualitas Siber..... 56
3.4.3 Perjuangan Feminis dalam Hubunganya dengan Pemerkosaan..... 57
3.4.4 Perjuangan Feminis dalam Hubungan dengan Interseks dan Revolusi Gender..... 58
3.5 Relevansi Kekuasaan Michel Foucault terhadap Perjuangan Feminis Indonesia 59
3.5.1 Michel Foucault dan Kaum Feminis 59
3.5.2 Kekuasaan sebagai Ilmu Pengetahuan dan Relevansinya bagi Pekerja Perempuan..... 62
3.5.3 Kekuasaan Dapat Ditemukan Di Mana-mana dan Tidak dapat Dilokalisisr dan Relevansinya bagi kejahatan Sekusal Siber 64
3.5.4 Kekuasaan itu Dilaksanakan, Bukannya Dimiliki, dan Relevansinya Bagi Korban Pemerkosaan 65
3.5.5 Kekuasaan Secara Esensial Muncul dari Relasi-relasi Antar Pelbagai Kekuatan dan Relevansinya bagi Perjuangan Kaum Feminis di Indonesia 66
3.5.6 Kekuasaan Sebagai Relasi Strategis Dalam Setiap Hubungan Antarmanusia dan Relevansinya bagi Budaya Patriarkat 67
3.5.7 Kekuasaan Ada di Mana-mana tetapi tidak Omnipoten Atau Omnisien (Mengetahui Segala) dan Relevansinya bagi Feminisme peduli Lingkungan..... 68
3.6 Kesimpuan 69

BAB IV PENUTUP 71

4.1 Kesimpulan 71
4.2 Saran..... 73

DAFTAR PUSTAKA 75